

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Metode penelitian digunakan untuk menyelesaikan proses penelitian. Dalam penelitian ini akan digunakan tiga metode, yaitu:

- Metode *Event Studies*

Penelitian yang mengamati dampak dari pengumuman informasi terhadap sekuritas sering disebut metode *event studies* (Tandelilin, 2001:126). Penelitian ini umumnya berkaitan dengan seberapa cepat informasi yang masuk ke pasar tercermin pada harga saham.

- Studi Longitudinal

Menurut Sekaran (2006:178), "... jika data variabel terikat dikumpulkan pada dua atau lebih batas waktu untuk menjawab pertanyaan penelitian, disebut studi longitudinal." Dalam hal ini, fenomena dipelajari dengan menggunakan data yang dikumpulkan pada dua batas waktu berbeda, yaitu sebelum dan sesudah pengumuman dividen tunai (*event*).

Said K.A. & Chandra Wijaya menjelaskan bahwa, "*event* tentang dividen termasuk dalam aktivitas biasa, oleh karena itu periode pengamatan cukup dilakukan dalam waktu yang relatif singkat" (2006 : 187). Seperti dikemukakan oleh Ariesty dan Heru. (2000) dalam jurnal penelitiannya bahwa waktu 15 hari

dianggap mewakili pergerakan harga saham yang terjadi akibat suatu *event*. Maka, periode pengamatan dalam penelitian ini yaitu selama 15 hari, yang meliputi tujuh hari sebelum *event* dan tujuh hari sesudahnya dengan *event* pengumuman dividen sebagai hari ke-0, hari yang dihitung adalah hari kerja dimana saat itu terjadi perdagangan saham.

- Metode Deskriptif-Verifikatif

Metode terakhir yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana sampel yang digunakan adalah dividen tunai dan harga saham TELKOM selama tujuh tahun.

Karena penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif kausalitas, maka selain menggunakan metode deskriptif untuk menggambarkan dan menganalisa data secara factual dan akurat, dipergunakan juga metode verifikatif yang dijelaskan oleh Iqbal Hasan (2004 : 11), “adalah menguji kebenaran sesuatu dalam bidang yang telah ada”, sehingga dapat digunakan untuk menguji hipotesis yang menggunakan perhitungan-perhitungan statistik.

3.2. Definisi Dan Operasionalisasi Variabel

3.2.1. Definisi Variabel

Variabel, yaitu karakteristik yang mempunyai variasi yang berubah-ubah.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. *Independent variable* atau variabel bebas, yaitu merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan/timbulnya variabel terikat.

2. *Dependent variable* atau variabel terikat, yaitu merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. (Sugiyono, 2007 : 33).

Dalam penelitian ini, variabel terikat (Y) adalah perubahan harga saham dan variabel bebas (X) adalah dividen tunai.

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Untuk memahami dan menentukan data yang akan digunakan selama penelitian yang digunakan sebagai alat ukur, maka variabel-variabel tersebut dapat dioperasionalkan sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Jenis Data
<i>Dividen Tunai</i> (Variabel X)	Dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk sejumlah uang untuk setiap saham yang dimiliki. (Rusdin, 2006 : 73)	<i>Dividend Per Share</i> (DPS)	Rasio
<i>Harga Saham</i> (Variabel Y)	Harga suatu saham yang sedang berlangsung. (Rusdin, 2006: 68)	Perubahan Harga Saham	Rasio

3.3. Populasi dan Teknik Sampling

3.3.1. Populasi

Sekaran (2006 : 241), menyebutkan bahwa populasi adalah “ keseluruhan kelompok orang, peristiwa, atau hal yang ingin peneliti investigasi.” Sedangkan menurut Sugiyono (2007 : 72), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri

atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dividen tunai dan harga saham TELKOM sejak perusahaan *go public*.

3.3.2. Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2007 : 73). Supaya hasil penelitiannya akurat, maka sampel yang digunakan harus bersifat representatif (mewakili).

Sedangkan teknik sampling, menurut Sugiyono (2007 : 73) adalah teknik pengambilan sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam hal ini, menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2006:78). Dengan kata lain, menurut Sudjana (1997:73) dalam teknik ini, pertimbangan peneliti memegang peranan, bahkan menentukan di dalam pengambilan sekumpulan objek yang diteliti.

Berdasarkan tujuan penelitian ini, maka sampel yang digunakan dalam penelitian adalah data dividen tunai tahun 2001 s.d. 2007 dan daftar harga saham TELKOM untuk tahun dividen tersebut dengan pertimbangan bahwa pada periode tersebut dapat diperoleh data yang paling aktual.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini sebagian besar data diperoleh melalui studi dokumentasi, yaitu cara yang digunakan dalam memperoleh data dengan mengumpulkan dokumen (Suharsimi Arikunto, 2006: 231), seperti dokumen perusahaan dan informasi lain yang diperlukan melalui sumber-sumber kedua sebagai penyedia informasi.

Berdasarkan sifatnya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kontinum yang merupakan data yang diperoleh dengan cara pengukuran dan memberikan hasil observasi kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan data rasio dan merupakan data sekunder, yaitu “data yang telah dikumpulkan oleh para peneliti, data yang diterbitkan dalam jurnal statistik dan lainnya, dan informasi yang tersedia dari sumber publikasi atau nonpublikasi entah di dalam atau luar organisasi, semua yang dapat berguna bagi peneliti” (Sekaran, 2006:245).

Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data dividen tunai dan harga saham TELKOM tahun 2001 s.d. 2007.

3.5. Teknik Analisis Data dan Rancangan Uji Hipotesis

3.5.1. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul. Langkah pertama yang dilakukan yaitu mengetahui tanggal pengumuman dividen tunai dan besarnya DPS yang akan dibagikan TELKOM. Kedua informasi ini diketahui dari publikasi hasil RUPST.

Langkah selanjutnya yaitu mengamati pergerakan harga saham sekitar periode pengamatan, dan melakukan pencatatan harga saham yang terjadi periode tersebut.

Adapun langkah-langkah teknis analisis data yang akan dilakukan, yaitu:

1. Menghitung variabel X (dividen tunai) yang dilihat berdasarkan DPS-nya dengan cara membagi total dividen yang dibagikan pada tahun buku sebelumnya dengan total saham yang diterbitkan (*outstanding share*).
2. Menghitung variabel Y (harga saham), yang dilihat berdasarkan perubahan harga sahamnya, dengan menghitung kenaikan atau penurunan harga saham sesudah pengumuman pembagian dividen. Naik/turunnya harga saham tersebut sebesar selisih rata-rata harga saham selama 7 hari sebelum dengan rata-rata harga saham selama 7 hari sesudah pengumuman dividen.
3. Melakukan pengujian terhadap asumsi statistika parametris, seperti:
 - 1) Uji normalitas untuk menguji apakah data berdistribusi normal.
 - 2) Uji homoskedastisitas untuk menguji kesamaan varians (tidak terjadi heteroskedastisitas).
 - 3) Uji linieritas untuk melihat ketepatan spesifikasi model yang digunakan.
 - 4) Uji autokorelasi untuk mengetahui korelasi antar variabel.

Setelah semua data diperoleh, maka data mulai diolah sesuai variabel masing-masing (X dan Y). Kemudian dilakukan uji korelasi yang dilanjutkan dengan menghitung koefisien penentu dan uji regresi pengaruh dividen tunai terhadap harga saham TELKOM.

Karena penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang merupakan *nonprobability sampling*, maka penelitian ini tidak menggunakan uji signifikansi (*t-test*), dijelaskan Harun Al Rasyid (dalam Paina, 2007 : 50) bahwa:

Apabila dalam proses memilih satuan-satuan sampling tidak melibatkan unsur peluangnya, maka sampling tersebut dikategorikan sebagai sampling non peluang yang prosesnya sederhana tapi mempunyai kerugian yang sangat besar, yaitu dalam analisis datanya tidak boleh digunakan *test of significance*, artinya analisis inferensial secara statistik tidak diperkenankan.

Pendapat di atas sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Sugiyono (2007 :

143) bahwa yang dapat menggunakan uji signifikansi adalah statistik inferensial (statistik probabilitas), sehingga dapat disimpulkan bahwa secara teknis dapat diketahui bahwa, dalam statistik nonprobabilitas tidak ada uji signifikansi, tidak ada taraf kesalahan, karena peneliti tidak bermaksud membuat generalisasi, sehingga tidak ada kesalahan generalisasi.

Setelah tahap analisis data dan pembahasan selesai, maka langkah terakhir dalam penelitian ini adalah membuat kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

3.5.2. Rancangan Pengujian Hipotesis

a. Uji Korelasi *Product Moment* - Koefisien Penentu

Untuk mengetahui seberapa erat hubungan dividen tunai (variabel X) terhadap harga saham (variabel Y), perlu dihitung derajat atau kekuatan korelasi antara variabel-variabel dinamakan koefisien korelasi (r), maka dilakukan uji korelasi dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*:

$$r = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum X_i \sum Y_i}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}} \quad (\text{Sugiyono, 2007:182})$$

Dengan batas-batas koefisien korelasi ditentukan oleh:

$$-1 \leq r \leq +1$$

Tanda positif menyatakan bahwa antara variabel-variabel itu terdapat korelasi positif atau korelasi langsung, artinya nilai X yang kecil berpasangan dengan nilai Y yang kecil pula. Sedangkan, jika nilai X yang besar berpasangan dengan Y yang kecil maka terjadi hubungan korelasi negatif atau korelasi invers.

Dari hasil perhitungan korelasi akan dihitung Koefisien Determinasi atau Koefisien Penentu (KP) agar dapat diketahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan menggunakan rumus:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

(Iqbal Hasan, 2004:63)

Dengan batasan nilai KP:

$$0 \leq r^2 \leq 1$$

KP ini dinyatakan dalam persen (%) dan ditafsirkan bahwa, seberapa besar persentase keragaman Y yang dapat dijelaskan oleh keragaman X, atau dengan kata lain seberapa besar X dapat memberikan kontribusi terhadap Y.

b. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana dipergunakan untuk menaksir besarnya variabel terikat (Y) berdasarkan besar variabel bebas (X) dan untuk mengetahui macam korelasinya apakah positif atau negatif (Andi Supangat, 2007 : 295).

Nilai regresi diperoleh dari persamaan:

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Sugiyono, 2007:204)

Dengan nilai a dan b, dicari melalui persamaan:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

(Sugiyono, 2007:206)

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan:

X = Dividen Tunai

Y = Harga Saham

n = jumlah data

Nilai b merupakan arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan (+b) atau penurunan (-b) variabel terikat yang didasarkan pada variabel bebas. Selain itu, arah regresi juga dapat ditunjukkan dengan titik-titik pada diagram pencar yang menunjukkan gejala dari kiri ke kanan atas” (Suharsimi Arikunto, 2006:299).